

**LAPORAN AKHIR PROFESI**

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN HALUSINASI PADA TN. A DENGAN GANGGUAN  
PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN  
DI RUANG YUDISTIRA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH KOLONEL H.M  
SYUKUR PROVINSI JAMBI TAHUN 2025**

**PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA**



**DISUSUN OLEH:**  
**DILY NOPRASISKA, S.Kep**  
**NPM. 202491049**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHIM  
2025**

**FINAL PROFESSIONAL REPORT**

**THE EFFECTIVENESS OF HALLUCINATION MANAGEMENT IN MR.A WITH  
SENSORY PERCEPTION DISORDERS : AUDIOTORY HALLUCINATIONS IN  
THE YUDISTIRA WARD COLONEL H.M. SYUKUR REGIONAL MENTAL  
HOSPITAL JAMBI, 2025**

**MAJORING IN PSYCHIATRIC NURSING**



**WRITTEN BY :**

**DILY NOPRASISKA, S.Kep**

**NPM. 202491049**

**BACHELOR'S IN NURSING STUDY PROGRAM FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAITURRAHIM UNIVERSITY  
2025**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECTIVENESS OF HALLUCINATION MANAGEMENT IN MR.A WITH SENSORY PERCEPTION DISORDERS : AUDIOTORY HALLUCINATIONS IN THE YUDISTIRA WARD COLONEL H.M. SYUKUR REGIONAL MENTAL HOSPITAL JAMBI, 2025**

**Dily Noprasiska,S.Kep**  
**NPM: 202491049**

**Auditory hallucinations occur when a client hears voices or sounds that are not related to real stimuli and are not perceived by others. Observable behaviors may include directing the ears toward a perceived sound source, talking or laughing alone, becoming angry without apparent cause, covering the ears, mumbling, and making repetitive hand movements. Mental disorders are a serious global issue that require attention due to their high prevalence. The purpose of the nursing process is to provide care that meets the client's needs and addresses their problems, thereby optimizing the quality of nursing services.**

**This study employed a case study method using a nursing care approach. The subject of this study was one client experiencing auditory hallucinations in the Pega ward. Data were collected through interviews with the client, direct observation of the client's behavior, and physical examination. The data collection instrument followed the standard nursing care format in accordance with applicable guidelines.**

**Based on the assessment, the identified signs and symptoms led to a nursing diagnosis of sensory perception disturbance: auditory hallucinations, with a risk of self-harm. The results of the study after the implementation of nursing interventions showed that the client was able to understand how to control the hallucinations; however, the client was only partially able to overcome the problem.**

**The provision of nursing care helped the client control auditory hallucinations through appropriate coping mechanisms. In addition, family support is essential to assist the client in managing the hallucinations effectively.**

**Keywords: sensory perception disorder, auditory hallucinations**

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS MANAJEMEN HALUSINASI PADA TN. A DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG YUDISTIRA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH KOLONEL H.M SYUKUR PROVINSI JAMBI TAHUN 2025**

**Dily Noprasiska**  
**NPM. 202491049**

Halusinasi pendengaran adalah klien mendengar suara dan bunyi tidak berhubungan dengan stimulus nyata dan orang lain tidak mendengarnya. Perilaku yang muncul adalah mengarahkan telinga pada sumber suara, bicara atau tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, menutup telinga, mulut komat-kamit, dan nada gerakan tangan. Gangguan jiwa di dunia merupakan masalah yang serius yang perlu mendapatkan perhatian karena tinggi angka penderitanya. Tujuan dilakukan proses keperawatan yaitu memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan dan masalah klien sehingga mutu pelayanan keperawatan menjadi optimal.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah satu klien halusinasi pendengaran di ruangan pegu. Metode pengambilan data dengan wawancara kepada klien, selain itu dengan metode observasi mengamati perilaku klien dan melakukan pemeriksaan fisik. Instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan berlaku.

Berdasarkan pengkajian data ditemukan tanda dan gejala yang mendasari antara klien diperoleh diagnosa keperawatan perubahan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan risiko mencederai diri. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan keperawatan dari kedua klien dapat memahami cara mengontrol halusiansi meskipun dapat disimpulkan klien belum dapat mengatasi masalahnya sebagian.

Pemberian asuhan keperawatan klien dapat mengontrol halusinasi pendengaran yang dialaminya dengan mekanisme koping yang tepat. Selain itu juga dibutuhkan dukungan dari pihak keluarga bertujuan untuk mendukung klien agar dapat mengontrol halusinasinya.

***Kata kunci : gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.***

**HALAMAN PENGESAHAN**

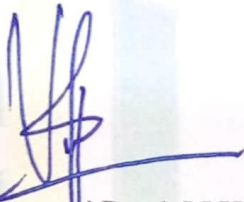
**EFEKTIVITAS MANAJEMEN HALUSINASI PADA TN. A DENGAN GANGGUAN  
PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG YUDISTIRA  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH KOLONEL H.M SYUKUR PROVINSI JAMBI  
TAHUN 2025**

disusun Oleh:

**DILY NOPRASISKA, S.Kep  
NPM : 202491049**

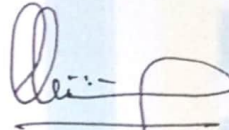
Telah disetujui Pada Hari Senin tanggal 27 oktober 2025,  
dan dinyatakan selesai dalam penulisan Laporan Akhir Profesi

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Profesi Ners**



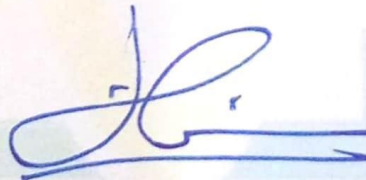
**Ns. Vevi Suryenti Putri, M.Kep  
NPP : 16912**

**Menyetujui,  
Pembimbing Laporan Akhir Profesi**



**Ns. Mila Triana Sari, M.Kep  
NIDN : 022037301**

**Mengetahui  
Rektor Universitas Baiturrahim**



**Dr. Filius Chandra, SE, MM  
NPP : 03404**